



► PERLINDUNGAN KAWASAN

20 Bangunan Diusulkan Menjadi Budaya

UMBULHARJO—Dinas Kebudayaan Kota Jogja mengusulkan sebanyak 20 bangunan untuk ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya (BCB). Proses pengkajian telah dilakukan bersama Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) pada tahun lalu dan pada awal tahun ini akan diajukan ke Wali Kota Jogja untuk diusulkan menjadi BCB.

Kepala Bidang Warisan Budaya Dinas Kebudayaan Kota Jogja Susilo Munandar menjelaskan puluhan bangunan yang diajukan itu mayoritas

terletak di kawasan cagar budaya utamanya area Kotagede. Dalam proses pengusulan tersebut ada syarat yang mesti dipenuhi agar suatu bangunan bisa diajukan menjadi BCB.

"Kami melihat dari segi usia harus lebih dari 50 tahun, kemudian memiliki arti penting dari sejarah, pendidikan, agama dan masyarakat, sehingga ketika tiga kriteria terpenuhi dikaji dan bisa diusulkan kepada Wali Kota untuk ditetapkan sebagai cagar budaya," kata Susilo, Minggu (22/1).

Menurutnya, usulan BCB

pada tahun ini akan difokuskan untuk menyelesaikan status bangunan yang mayoritas berada di Kotagede. Di wilayah itu ada sejumlah bangunan yang telah dikaji untuk ditetapkan sebagai BCB yakni situs Bokong Semar, Situs Benteng Cepuri, Babon Aniem, Pacak Suci dan kawasan Between Two Gates. Sejumlah bangunan itu dinilai layak diajukan sebagai BCB lantaran nilai sejarahnya.

"Usulan tahun lalu yang diajukan tahun ini memang fokus di Kotagede karena memang dari segi bangunan dan hasil

kajian layak untuk diajukan menjadi BCB. Misalnya saja Pacak Suci yang jadi lokasi penobatan Sultan HB IX," katanya.

Susilo menambahkan, bangunan yang diusulkan untuk menjadi BCB itu juga tidak hanya terbatas pada pengajuan di tingkat Kota Jogja saja. Jika dalam naskah kajian, bangunan yang akan diusulkan layak untuk ditetapkan menjadi BCB setingkat provinsi maupun Pusat, tim akan mengevaluasi. Hal ini disebutnya merupakan salah satu bentuk intervensi pemerintah terhadap bangunan

yang punya nilai penting di masa lalu.

Dalam pengusulan BCB itu tim juga melibatkan masyarakat atau pemilik bangunan untuk meminimalkan potensi konflik. Sebab tidak semua bangunan yang diusulkan berstatus milik pemerintah. Sampai saat ini total ada sebanyak 179 bangunan cagar budaya yang ditetapkan di wilayah Kota Jogja. "Itu campuran, ada yang setingkat provinsi, Pusat maupun kota. Kalau yang tingkat kota ada sekitar 25 bangunan," katanya.

(Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005